

**DAMPAK HIBURAN ORGEN TUNGGAL BAGI NILAI DAN
NORMA SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT KENAGARIAN
PELANGAI KACIEK KECAMATAN RANAH PESISIR
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Sebagai
Salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

**NORIS DAYENI
89249/2007**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Dampak Hiburan Orgen Tunggal Bagi Nilai dan Norma Sosial Budaya Masyarakat Kenagarian Pelangai Kaciek Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Noris Dayeni

NIM : 2007/89249

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

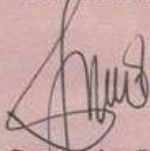
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Juli 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Syamsir, M.Si
NIP. 19630401 198903 1 003

Pembimbing II



Drs. Nurman S. M.Si
NIP. 19590409 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

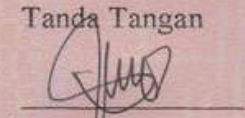

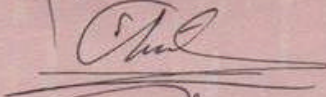


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu Tanggal 25 Juli 2012 Pukul 10.00 s/d 11.00 WIB

**Dampak Hiburan Orgen Tunggal Bagi Nilai dan Norma Sosial Budaya
Masyarakat Kenagarian Pelangai Kaciek Kecamatan Ranah Pesisir
Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Noris Dayeni
NIM : 2007/89249
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Juli 2012

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syamsir, M.Si	
Sekretaris	: Drs. Nurman S. M.Si	
Anggota	: Dra. Hj. Aina, M.Pd	
Anggota	: Dr. Hasrul, M.Si	
Anggota	: Drs. Ideal Putra, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norisdayeni

BP/NIM : 2007/89249

Tempat/Tanggal Lahir : Pelangai Kaciak, 3 November 1987

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Dampak Hiburan Orgen Tunggal bagi Nilai dan Norma Sosial Budaya Masyarakat di Kanagarian Pelangai Kaciak Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”** adalah benar-benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Juli 2012

Saya yang menyatakan,



Norisdayeni
2007/89249

ABSTRAK

Noris Dayeni: 2007/89249. Dampak Hiburan Orgen Tunggal Bagi Nilai dan Norma Sosial Budaya Masyarakat Kenagarian Pelangai Kaciek Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi semakin maraknya hiburan organ tunggal yang dilaksanakan hingga malam hari yang seringkali menimbulkan perilaku-perilaku yang adakalanya tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di Nagari Pelangai Kaciek di Nagari Pelangai Kaciek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan hiburan musik organ tunggal pada acara nagari, acara pemuda atau acara perkawinan di Kenagarian Pelangai Kaciek dan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh hiburan musik organ tunggal pada acara pesta perkawinan di Kenagarian Pelangai Kaciek.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan informan antara lain: walinagari, tokoh masyarakat, ninik mamak, tokoh pemuda, dan bundo kanduang. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara langsung dan studi dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat digambarkan bahwa masyarakat di Nagari Pelangai Kaciek dalam melaksanakan acara *baralek* selalu menggunakan hiburan organ tunggal yang dilaksanakan hingga malam hari. Dampak pelaksanaan hiburan organ tunggal pada acara *baralek* hingga malam hari di Nagari Pelangai Kaciek diselingi dengan kegiatan para pemuda melakukan pesta miras, berjoget sambil mabuk yang berujung terjadi perkelahian antar pemuda sehingga melanggar perilaku sosial, dan juga terjadi pelanggaran nilai adat seperti para penyanyi yang menggunakan pakaian super ketat dan minim yang memperlihatkan sebagian auratnya, disertai pula dengan musik keras yang mengganggu istirahat penduduk. Upaya menanggulangi dampak negatif hiburan organ tunggal dengan pemberlakuan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2006 tentang Penertiban dan Penindakan Penyakit Masyarakat (Pekat) di nagari Pelangai Kaciek Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘Dampak Hiburan Organ Tunggal Bagi Nilai dan Norma Sosial Budaya Masyarakat Kenagarian Pelangai Kaciek Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan’ dapat terselesaikan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan berupa motivasi, bantuan, bimbingan, saran dan arahan dari berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Politik Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. M Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua dan Ibu Henny Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah memberikan izin kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D selaku pembimbing I yang penuh kesabaran dalam membimbing dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nurman S, M.Si selaku pembimbing II dan penasehat akademis yang penuh kesabaran dalam membimbing dan memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si, Bapak Drs. Hasrul, M.Si, beserta Ibu Dra. Hj. Aina, M.Pd. selaku anggota penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu staf pengajar Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.

7. Bapak Walinagari, aparaturnagari dan masyarakat Kenagarian Pelangai Kaciek yang telah memberikan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada orang tua atas doa dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu kiranya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak yang dapat memperbaiki karya penulis dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Amin.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	7
3. Perumusan Masalah	7
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	9
1. Nilai Sosial.....	9
2. Norma Sosial.....	17
3. Perilaku Sosial.....	23
B. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian	30
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	31

E. Uji Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	36
B. Temuan Khusus	41
C. Pembahasan	60
1. Pelaksanaan Hiburan Orgen Tunggal di Acara <i>Baralek</i>	60
2. Dampak Hiburan Orgen Tunggal	64
3. Upaya Menanggulangi Dampak Hiburan Orgen Tunggal	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Informan Penelitian.....	30
2. Jumlah Penduduk Nagari Pelangai Kaciek menurut Kampung dan Jenis Kelamin	37
3. Tingkat Pendidikan Penduduk Nagari Pelangai Kaciek	39
4. Sarana Pendidikan Formal di Nagari Pelangai Kaciek	39
5. Sarana Ibadah di Nagari Pelangai Kaciek.....	40
6. Pelaksanaan orgen tunggal	64
7. Dampak orgen tunggal	72
8. Upaya menanggulangi dampak orgen tunggal	78

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	28
2. Bagan komponen-komponen analisa data dan model interaktif menurut Mules dan Huberman	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Informan.....	83
2. Pedoman Wawancara	84
3. Surat Permohonan Izin Penelitian	
4. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan	
5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Nagari Pelangai Kaciek Kabupaten Pesisir Selatan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia memiliki berbagai jenis kebudayaan salah satu diantaranya adalah seni tradisi, seni tradisi berkembang sesuai dengan keadaan lingkungan dan dinamika peradaban masyarakat yang berbeda-beda di wilayah Indonesia. Gambaran tentang bentuk ungkapan seni itu bermacam-macam seperti seni rupa, seni musik, seni sastra dan lainnya, disebabkan oleh latar belakang budaya yang berbeda. Setiap kebudayaan akan mengalami perubahan atau perkembangan karena tidak ada kebudayaan yang statis hanya saja laju perkembangannya berbeda-beda. Ada yang cepat, ada juga yang lambat, ini membuktikan bahwa dunia manusia berkembang dari zaman ke zaman (Soekanto, 1990:201).

Manusia dalam hidupnya melakukan berbagai aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam keadaan yang demikian manusia membutuhkan hiburan selingan dalam aktifitas yang dilakukannya sehari-hari. Berbicara mengenai hiburan banyak macam ragam bentuk antara lain: musik, tarian, drama dan banyak lagi jenis hiburan lainnya.

Pada masyarakat pedesaan yang kehidupannya jauh dari hiburan kesenian tradisional menjadi salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk membuat hidup lebih bersemangat. Sehingga disetiap acara berjalan baik acara pesta perkawinan, sunatan (*khitanan*) maupun acara pelantikan pengurus

organisasi atau pemerintahan, kesenian tradisional selalu menjadi salah satu idola seperti rabab, saluang, dendang, salawat dan talempong. Begitu juga pada Nagari Pelangai Kaciek selalu menggunakan musik tradisional dalam setiap acara seperti perkawinan, sunatan, acara pelantikan maupun acara nagari selalu dimeriahkan dengan musik rabab pasisie, saluang, dendang, salawat dan talempong.

Seni tradisi pun perlu perkembangan kreativitas, karena seni tradisi tidak statis (tetap) dan selalu mengulang-ulang itu saja. Seni tradisi seperti halnya seni musik saluang, dendang pauah, rabab pasisia, salawat dan talempong tentu perlu unsur kreativitas didalamnya, agar muncul bentuk-bentuk baru yang berlandaskan tradisi. Hal ini dapat dikembangkan dengan mengacu pada selera dan berkembangnya zaman, sehingga seni tradisi ini tidak mati.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, musik tradisional mulai tergeser dengan bentuk hiburan organ tunggal, penyanyi (biduan) serta panggung. Hiburan organ tunggal dapat menghasilkan tipe-tipe suasana sebagai berikut: suasana yang nyaman, suasana elegant yang berkelas atau suasana formil yang teratur. Organ tunggal ini bisa mengakomodasi jenis musik apa saja, mulai dari pop sampai ke dangdut. Selain itu organ tunggal juga efektif menciptakan suasana meriah dan akrab, karena biasanya para undangan bisa ikut menyanyi.

Hiburan saat ini merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat. Masyarakat dipertanian maupun masyarakat dipedesaan sangat membutuhkan

hiburan untuk penyegaran kembali setelah melakukan aktivitas. Salah bentuk hiburan tersebut adalah organ tunggal.

Organ tunggal merupakan salah satu alat yang dapat menghasilkan bentuk gabungan musik. Organ tunggal yang merupakan bagian dari musik kesenian yang didalamnya terdapat nilai-nilai estetis atau keindahan sehingga orang dapat merasa terhibur dengan menikmatinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Koentjaraningrat bahwa kesenian itu merupakan segala ekspresi hasrat manusia akan keindahan yang salah satu bagiannya adalah seni musik (Koentjaraningrat, 1981:395-396).

Sebagai bagian dari musik, organ tunggal menjadi penting karena tujuan pesta tidak hanya untuk kemauan calon pengantin dan orangtuanya, melainkan juga untuk membuat para masyarakat yang datang melihat hiburan organ tunggal menjadi senang dan terhibur. Dalam acara hajatan, acara nagari musik menjadi penting karena adanya musik maka suasana dapat menjadi ramai dan meriah. Adanya anggapan bahwa tanpa hiburan organ tunggal rasanya seperti acara itu sepi atau tidak meriah.

Saat ini, setiap ada acara masyarakat selalu mengadakan organ tunggal. Acara semacam pesta perkawinan syukuran, acara sambutan, acara lebaran dan alek nagari, yang diadakan mulai siang hari hingga malam hari sering diiringi hiburan organ tunggal.

Hiburan organ tunggal yang semakin diminati dan dengan munculnya teknologi yang berdampak pada kehidupan masyarakat. Dampak tersebut dapat dilihat dari tingginya tingkat penggunaan dalam memakai organ tunggal

pada setiap mengadakan baralek atau kenduri, hiburan organ tunggal dijadikan sebagai faktor pemeralih acara tersebut. Gejala lain dilihat ketika tidak ada lagi yang membatasi antara orang kaya maupun orang miskin dalam mengadakan acara baralek dengan memakai alat musik organ tunggal. Bagi keluarga yang tidak memiliki ekonomi cukup mereka akan berupaya dengan berbagai macam cara untuk menyelenggarakan acara perkawinan dengan kehadiran hiburan organ tunggal.

Berdasarkan fakta yang terjadi, Dodi Irawan (2011) korban penganiayaan berharap aparat Polsek Kedaton segera melakukan proses hukum dengan melakukan pemeriksaan terhadap pelaku penganiayaan terhadap dirinya, saat dianianya sedang ngejob di sebuah acara pernikahan di Jl. Nusantara, Kelurahan Labuhanratu, Kedaton, Bandarlampung pada Minggu (16/1) sekitar pukul 17.30.WIB. Dibeberkan warga Jl. Ryacudu Gg. Hasan I No 59 Kelurahan Harapanjaya, sukarama, Bandarlampung bahwa kejadian itu berawal dari keinginan tuan rumah yang ingin dirinya terus memainkan musik, padahal saat itu waktu sesuai perjanjian sudah habis. Pengeroyokan itu terjadi di rumah ibu Nurhasanah tempat acara pernikahan anaknya. Saat itu saya langsung dipukul dan dikeroyok oleh anggota keluarga karena saya tidak bersedia meneruskan untuk bermain musik. Yang mendatangi saya duluan yakni saudara Anwar baru yang lain ikut mengeroyok”. Akibat penganiayaan itu, korban mengalami luka di bagian tangan sebelah kanan, leher lecet akibat dicekik, pinggang bagian belakang luka gores.

Berdasarkan survey awal peneliti, dalam pesta perkawinan, acara nagari, acara pemuda di Nagari Pelangai Kaciek yang dilaksanakan hingga malam hari dan diiringi organ tunggal terlihat perilaku-perilaku yang adakalanya tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di Nagari Pelangai Kaciek. Perilaku-perilaku seperti main kartu dengan memakai berjoget di atas pentas yang diiringi dengan hiburan organ tunggal hingga mengakibatkan pada tingkat yang membahayakan yaitu perkelahian antar pemuda bahkan perkelahian masal terdapat di Nagari Pelangai Kaciek.

Acara merayakan pesta perkawinan, *alek* atau acara nagari di Nagari Pelangai Kaciek, yang dilaksanakan sampai malam hari diiringi dengan musik organ tunggal tidak lagi mempertimbangkan aspek etika dan nilai-nilai sosial budaya lingkungan dimana mereka berada. Hal ini dapat terlihat pada malam hari biasanya menghadirkan penyanyi wanita yang berpakaian minim dengan rok pendek dan ketat, berjoget dengan goyangan seksi di atas jam 20.00 WIB. Remaja laki-laki dan perempuan tanpa rasa malu duduk berdua-duaan, berpasangan dengan mesra yang agak jauh dari keramaian. Sebagian para pemuda dan remaja datang berkelompok sambil menikmati hiburan musik organ tunggal juga melakukan pesta minum-minum keras hingga sampai memabukan yang dapat mengundang tindakan kriminal.

Informasi dari Walinagari Pelangai Kaciek Velly Wandelena SH (2011), menjelaskan, “perkelahian antar pemuda terjadi beberapa bulan lalu di Kampung Paueh di salah satu rumah penduduk (rumah Ali Umar). Perkelahian ini disebabkan karena aksi dorong mendorong antar pemuda di atas pentas.

Pemuda yang didorong membalas mendorong yang diiringi pukulan untuk beberapa saat antar kedua pemuda ini saling pukul memukul”. Ada salah satu pemuda yang merasa tidak puas dan tidak senang kemudian akan mengumpulkan pemuda lain sehingga menyebabkan perkelahian masal antar jorong bahkan antar nagari.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Dampak Hiburan Musik Organ Tunggal Bagi Nilai dan Norma Sosial di Kanagarian Pelangai Kaciek Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan masalah pokok yaitu:

- a. Hiburan organ tunggal semakin diminati masyarakat yang telah menggeser hiburan tradisional masyarakat Kenagarian Pelangai Kaciek Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Hiburan organ tunggal sampai malam hari yang dilaksanakan di Nagari Pelangai Kaciek menimbulkan perilaku menyimpang dari nilai-nilai dan norma sosial budaya masyarakat seperti artis yang berpakaian menampakan aurat, dentuman musik yang keras.
- c. Hiburan musik organ tunggal sampai malam hari yang dilaksanakan di Nagari Pelangai Kaciek menimbulkan tindakan kriminal seperti penganiayaan, perkelahian antar kelompok.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan yang mencakup dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada masalah dampak hiburan orgen tunggal bagi nilai dan norma sosial budaya masyarakat Kenagarian Pelangai Kaciek Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan hiburan orgen tunggal pada acara nagari, acara pemuda dan acara pesta perkawinan di Kenagarian Pelangai Kaciek?
- b. Apakah dampak yang ditimbulkan oleh hiburan orgen tunggal pada acara nagari, acara pemuda dan acara pesta perkawinan di Kenagarian Pelangai Kaciek terhadap nilai dan norma sosial budaya masyarakat?
- c. Bagaimanakah upaya menanggulangi dampak menyimpang hiburan orgen tunggal pada acara nagari, acara pemuda dan acara pesta perkawinan di Kenagarian Pelangai Kaciek terhadap nilai dan norma sosial budaya masyarakat?

C. Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah: 1) pelaksanaan hiburan orgen tunggal pada acara nagari, acara pemuda atau acara perkawinan; 2) dampak hiburan orgen tunggal bagi nilai dan norma sosial budaya masyarakat

Kenagarian Pelangai Kaciek Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan; 3) Upaya menanggulangi dampak menyimpang hiburan orgen tunggal di Kenagarian Pelangai Kaciek Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pelaksanaan hiburan musik orgen tunggal pada acara nagari, acara pemuda atau acara perkawinan di Kenagarian Pelangai Kaciek.
- b. Mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh hiburan musik orgen tunggal pada acara pesta perkawinan di Kenagarian Pelangai Kaciek.
- c. Mengetahui Upaya menanggulangi dampak menyimpang hiburan orgen tunggal di Kenagarian Pelangai Kaciek Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, yaitu untuk memberi sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan antropologi budaya, hukum, adat dan sosiologi.
2. Secara praktis, hasil penelitian lapangan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pertimbangan bagi tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat di Kanagarian Pelangai Kaciek tentang hiburan musik orgen tunggal.